

Hubungan Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu Dengan Kenaikan Berat Badan Balita Di Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Banyuwangi Jawa Timur Periode Mei-Okttober Tahun 2019

by Tria Eni

Submission date: 01-Mar-2024 08:38PM (UTC+1100)

Submission ID: 2308751988

File name: word-Artikel_tria_genap_20-2_JEN.docx (56.92K)

Word count: 1984

Character count: 11404

Hubungan Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu Dengan Kenaikan Berat Badan Balita Di Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Banyuwangi Jawa Timur Periode Mei-Okttober Tahun 2019

Tria Eni Rafika Devi¹, Kursih Sulastriningsih², Ella Nurlelawati³

STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia, Jakarta

Abstrak

Posyandu menjadi sarana penting di dalam masyarakat ¹²ng mendukung upaya pencapaian keluarga sadar gizi (KADARZI), membantu penurunan angka kematian bayi dan kelahiran, serta mempercepat penerimaan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Namun pada kenyataannya di posyandu warga masyarakat sendiri banyak yang tidak memanfaatkan posyandu untuk memantau tumbuh kembang anaknya dengan alasan sibuk kerja atau ²⁶idak sempat membawa anak balitanya ke posyandu dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemantauan tumbuh dan kembang pada anak balita. Maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk Untuk meng²³ahi hubungan partisipasi ibu balita ke posyandu dengan kenaikan berat badan balita. Penelitian ini bersifat *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Data partisipasi ibu balita ke posyandu dan berat badan balita di ambil secara langsung dari catatan KMS dan Sistem Informasi Posyandu (SIP) anak balita di posyandu. Analisis data yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. Ada hubungan partisipasi ibu balita ke posyandu dengan kenaikan berat badan balita dengan nilai $P < 0,005$. Dimana dilihat dari enam bulan terakhir partisipasi Ibu balita yang aktif datang ke posyandu yaitu 93,9 % dan yang tidak aktif 61 %, berat badan balita yang naik yaitu 78,8 % dan yang tidak naik 21,2 %, ada hubungan antara partisipasi ke posyandu dengan kenaikan berat badan. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan masukan bagi PUSKESMAS desa Sumberberas Muncar Banyuwangi Jawa Timur untuk memberikan pengarahan manfaat partisipasi aktif ibu balita ke posyandu dan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan partisipasi ibu balita ke posyandu dengan kenaikan berat badan balita.

Kata Kunci : Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu, Kenaikan Berat Badan Balita

Abstract

Posyandu is an important tool in the community that supports efforts to achieve nutritionally aware families (KADARZI), helps reduce infant mortality and birth, and accelerates the acceptance of norms of happy and prosperous small families. However, in reality many posyandu members in the community themselves do not use posyandu to monitor their children's growth and development on the grounds of being busy working or not being able to bring their toddlers to the posyandu and lack of knowledge about the importance of monitor-

25

¹ E-mail : enitria944@gmail.com

² E-mail : kurshisulastri7@gmail.com

³ E-mail : Ellanurlelawati55@gmail.com

ing growth and development in children under five. So a study was conducted aimed at finding out the relationship between the participation ¹⁵ mothers of children under five to posyandu with the weight gain of children under five. This research is observational with cross sectional approach. Data on the participation of mothers of children under five to the posyandu and the weight of children under five is taken directly from the record⁹ of KMS and Posyandu Information Systems (SIP) for children under five in the posyandu. Analysis³² of the data used is the Chi-Square test. There is a relationship between the participation of mothers of children under five to the posyandu with the weight gain of children under five with a P value of 0.005. Where as seen from the last six months the participation of mothers of toddlers who actively came to the posyandu was 93.9% and those who were not active 61%, the weight of toddlers who rose by 78.8% and those who did not increase by 21.2%, there was a relationship between participation to posyandu with weight gain. The results of this study can be information and input for PUSKESMAS Sumberberas Muncar Banyuwangi East Java village to provide guidance on the benefits of active participation of children under five to the Posyandu and can be used as a reference to develop further research related to the participation of mothers under five to Posyandu with weight gain under five. .

Keywords: Participation Of Mothers Of Toddlers To Posyandu, Weight Gain Of Toddlers

Pendahuluan

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya¹⁸ kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, ¹⁹uk, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam n²⁷peroleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi. (Kemenkes RI : Direktorat Bina Gizi).

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi status gizi bayi balita diantaranya belum dimanfaatkannya sarana pelayanan kesehatan seperti posyandu secara optimal oleh masyarakat. Dengan memerhatikan tumbuh kembang anak secara teratur, membawa ke Posyandu untuk ditimbang, mendapatkan kapsul vitamin A, imunisasi, stimulasi tumbuh kembang dan periksa kesehatan. ⁸lembang berat badan secara rutin untuk memantau pertumbuhan anak sehingga dapat mencegah gizi kurang atau gizi buruk. Bila ditimbang berat badan tidak naik 2 bulan berturut-turut atau turun maka dirujuk ke Puskesmas.

Menurut Depkes RI (2012) manfaat posyandu yaitu Pertumbuhan anak balita terpantau sehingga tidak menderita gizi kurang atau gizi buruk.

Posyandu tersebar di lebih dari 70.000 desa di Indonesia. Pada tahun 2010, diperkirakan sekitar 91,3% anak 6-11 bulan dan 74,5% balita dibawa ke Posyandu sekurang-kurangnya satu kali selama enam bulan terakhir. Posyandu menjadi pelayanan kesehatan penting untuk bayi dan balita yang paling awal. Namun pada kenyataannya di posyandu warga masyarakat sendiri banyak yang tidak memanfaatkan posyandu untuk memantau tumbuh kembang anaknya dengan alasan sibuk kerja atau tidak sempat membawa anak balitanya ke posyandu dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemantauan tumbuh dan kembang pada anak balita (Yulifah & Johan, 2009).

Menurut Airin (2010), bahwa pemantauan status gizi anak merupakan kegiatan utama Posyandu. Posyandu juga bertugas memantau perkembangan anak balita dari ⁷istem Informasi Posyandu (SIP) yaitu Kartu Menuju Sehat (KMS)/ Buku Kesel²⁴an Ibu dan Anak (KIA), KMS anak balita merupakan salah satu alat yang dipakai untuk memantau status gizi anak balita salah satunya yaitu memantau berat badan balita dari bulan ke bulan. Partisipasi balita dapat dilihat dari kedatangan balita ke posyandu, cakupan

penimbangan balita di Posyandu yang ditunjukkan oleh presentase jumlah balita yang datang per jumlah balita keseluruhan (D/S) merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta prevalensi gizi kurang. Semakin tinggi cakupan D/S, semakin tinggi cakupan vitamin A, semakin tinggi cakupan imunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang (Depke 2009).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara partisipasi aktif ibu balita dating ke posyandu dengan kenaikan berat badan balita di posyandu dewi sinto desa sumberberas banyuwangi periode September-oktober 2019.

11

Metode

Penelitian ini bersifat *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Data partisipasi ke posyandu dan berat badan balita di ambil secara langsung dari catatan Sistem Informasi Posyandu (SIP), Kartu Menuju Sehat (KMS) dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Analisis data yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita di rt 02 rw 01 dusun sidomulyo desa sumberberas kecamatan muncar kabupaten banyuwangi yang tercatat sebagai balita binaan Posyandu dewi sinto.

Sampel yang diambil adalah total populasi. "Apabila subjeknya < 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi". Jadi jumlah sampel pada penelitian ini 33 balita. Teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel dengan menggunakan Sistem Total Populasi dengan kriteria Inklusi adalah ibu yang mempunyai balita dan tercatat sebagai warga binaan Posyandu dewi sinto.

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden Jenis Kelamin Balita

17

Tabel 1. Distribusi Jenis Kelamin Balita

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	18	54,5
Perempuan	15	45,5
Total	33	100

Tabel 1. Menunjukkan bahwa sampel penelitian responden balita jenis kelamin laki-laki lebih besar sedikit dibandingkan responden balita jenis kelamin perempuan.

Umur balita

Tabel 2.Distribusi Umur Balita

Umur tahun	Jumlah	Presentase (%)
3	26	78,8
4-5	7	21,2
Total	33	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar balita yang menjadi responden mempunyai umur antara 1-3 tahun yaitu sebanyak 26 (78,8%) balita.

Pekerjaan ibu

Tabel 3. Pekerjaan Ibu dan Partisipasi Ibu ke Posyandu

Status Pekerjaan ibu	Partisipasi ibu balita ke Posyandu				Total	
	Aktif		Tidak aktif		n	%
	5	%	N	%		
Bekerja	18	94,7	1	5,3	19	100
Tidak bekerja	13	92,9	1	7,1	14	100

Dapat dilihat ditabel 3. Ibu balita yang bekerja maupun tidak bekerja lebih banyak yang aktif datang ke posyandu dibanding yang tidak aktif.

Pendidikan ibu

Tabel 4. Pendidikan Ibu dan Partisipasi Ibu balita Ke Posyandu

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa pada ibu yang memiliki pendidikan dasar maupun pendidikan lanjut lebih banyak yang aktif datang atau berpartisipasi ke posyandu

Analisis Univariat

Tabel 5. Distribusi Partisipasi Ibu Datang Ke Posyandu

Kehadiran	Jumlah	Percentase (%)
Aktif	31	93,9
Tidak aktif	2	6,1
Total	33	100

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa ibu balita yang aktif datang ke posyandu lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak aktif datang ke posyandu. Kehadiran ibu balita di posyandu merupakan hasil proses interaksi antara provider dalam hal ini petugas kesehatan dan kader posyandu dengan ibu balita sebagai pengguna pos pelayanan terpadu (Notoatmodjo, 2007).

Tabel 6. Distribusi Kenaikan Berat Badan Balita

Kenaikan	Jumlah	Percentase (%)
Naik	26	78,8
Tidak naik	7	21,2
Total	33	100

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa 7 balita tidak naik berat badannya dan sebanyak 26 balita naik berat badannya

Analisis Bivariat

Tabel 7. Hubungan Partisipasi Ibu Ke Posyandu Dengan Kenaikan Berat Badan Balita

Partisipasi ibu balita ke Po- syandu	Kenaikan berat ba- dan balita				Total	P Value		
	naik		Tidak naik					
	n	%	n	%				
Aktif	26	83,9	5	16,1	31	100		
Tidak Aktif	0	12	2	100	2	100		

Tingkat pendidikan ibu	Partisipasi ibu balita ke Posyandu				Total			
	Aktif		Tidak aktif					
	n	%	N	%				
Dasar	7	87,5	1	12,5	8	100		
Lanjut	24	96	1	4	25	100		

Dari tabel 7 dapat dilihat ibu yang aktif datang ke posyandu sebanyak 31 dimana jumlah balita yang berat badannya naik adalah 83,9 % dan yang tidak naik yaitu 16,1 %, sedangkan ibu balita yang tidak aktif datang ke posyandu sebanyak 2 dimana jumlah balita yang berat badannya naik adalah 0 % dan yang tidak naik 100 % atau 2 balita. Hasil uji statistik diperoleh nilai P value 0,005. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan antara partisipasi ibu balita ke posyandu dengan kenaikan berat badan balita.

Kesimpulan

Hasil Observasi dari 6 bulan terakhir yaitu bulan Mei-Oktober 2019 distribusi kehadiran Ibu balita ke posyandu yang aktif datang adalah 93,9 % dan yang tidak aktif 6,1 %. Sedangkan distribusi kenaikan berat badan balita yaitu yang naik 78,8 % dan yang tidak naik 21,2 %. Sehingga ada hubungan antara partisipasi ibu balita ke posyandu dengan kenaikan berat badan balita.

Saran

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan saran, informasi dan masukan bagi PUSKESMAS dan petugas kesehatan khususnya bidan penanggungjawab wilayah submerberaas muncar banyuwangi Jawa Timur dalam memberikan penyuluhan tentang Posyandu dan manfaatnya serta dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan partisipasi ibu balita ke posyandu dengan kenaikan berat badan balita.

Daftar Pustaka

- [1]. Aswandi I, Syahrir S, Syamsiah A. Perilaku Ibu Terhadap Pemanfaatan Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarakan Kecamatan Wajo Kota Makassar. 2018. Januari-juni. Al-Shihah public health science jurnal. halaman 12-25. Volume 10, Nomor 1
- [2]. Depkes R.I., SisStem Kesehatan Nasional. Jakarta. 2009
- [3]. Depkes RI. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta. Notoatmodjo.2006
- [4]. Iswarawanti DN. Kader Posyandu: Peranan Dan Tantangan Pemberdayaannya Dalam Usaha Peningkatan Gizi Anak Di Indonesia. Jurnal pelayanan manajemen kesehatan. 2010 desember. Volume 13 No. 04 Halaman 169 - 173
- [5]. Merry, L.,dkk. Hubungan Pemanfaatan Posyandu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. 2015 mei . eJournal Keperawatan (e-Kp) Volume 3 Nomor 2
- [6]. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013. Jakarta: Kemenkes RI. 2013
- [7]. Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), Survey Demografi Kesehatan Indonesia. Akses 11 Januari 2015. BKKBN., BPS., Kemenkes, R.I., Measure DHS & ICF, I. 2012
- [8]. Saepudin E, Rizal E, Rusman A. Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak. 2017. juli-desember. volume 3, Nomor 2, halaman 201
- [9]. Subagyo W, Mukhadiono, Wahyungsih D. Peran kader dalam memotivasi ibu balita berkunjung ke posyandu. Jurnal Keperawatan Soedirman. 2015. Vol.10 no.3
- [10]. Widiastuti, IG. Pemanfaatan Pelayanan Posyandu di Kota Denpasar, Program Magister Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan. Jurnal: Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. 2006
- [11]. Yulifah, R., Johan, TA. Asuhan Kebidanan Komunitas. Salemba Medika, Jakarta.2009

Hubungan Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu Dengan Kenaikan Berat Badan Balita Di Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Banyuwangi Jawa Timur Periode Mei-Oktober Tahun 2019

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repo.unikadelasalle.ac.id	1 %
2	digilib.ui.ac.id	1 %
3	eprints.undip.ac.id	1 %
4	jurnal.fkm.umi.ac.id	1 %
5	repository.usd.ac.id	1 %
6	journal.stik-ij.ac.id	1 %
7	jurnal.stikesendekiautamakudus.ac.id	1 %
8	ojs.poltekkes-malang.ac.id	1 %

-
- 10 Besti Verawati, Nopri Yanto, Cira Octa Weydia Nova. "HUBUNGAN JUMLAH KONSUMSI BISKUIT PMT-P DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA BALITA GIZI KURANG USIA 12-24 BULAN", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2021
Publication
- 11 Resti Arania, Tusy Triwahyuni, Toni Prasetya, Sekar Dwi Cahyani. "HUBUNGAN ANTARA PEKERJAAN DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN DIABETES MELLITUS DI KLINIK MARDI WALUYO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH", Jurnal Medika Malahayati, 2021
Publication
- 12 Tri Sakti Widyaningsih, Windyastuti Windyastuti, Tamrin Tamrin. "Peran Kader Dalam Memotivasi Ibu Balita Yang Berkunjung Ke Posyandu", JKEP, 2020
Publication
- 13 Wahyu Elia Ramadani, Afriyana Siregar, Desri Suryani. "Pengetahuan Gizi dan Keaktifan Ibu Balita dalam Kunjungan Posyandu Berhubungan dengan Status Gizi Balita", Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan, 2019
Publication

14	ojs.cahayamandalika.com	1 %
Internet Source		
15	ojs.stikesmukla.ac.id	1 %
Internet Source		
16	revistas.pucsp.br	1 %
Internet Source		
17	wenisriwahyuni07.blogspot.com	1 %
Internet Source		
18	Endah Widati, Zeinora Zeinora, Fadjriah Hapsari. "Pengenalan Literasi Komputer dan E-PPGBM pada Kader Posyandu Cendrawasih", Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, 2021 Publication	<1 %
19	ejurnal.umri.ac.id	<1 %
Internet Source		
20	fliphmtl5.com	<1 %
Internet Source		
21	koran-radar-banyuwangi.blogspot.com	<1 %
Internet Source		
22	repo.stikesbethesda.ac.id	<1 %
Internet Source		
23	repository.trisakti.ac.id	<1 %
Internet Source		

- 24 Mamik Ratnawati, Rini Hayu Lestari, Septi Fitrah Ningtyas. "Kegiatan Taman Pemulihan Gizi (TPG) terhadap Peningkatan Status Gizi Balita", STRADA JURNAL ILMIAH KESEHATAN, 2018 <1 %
Publication
-
- 25 Shekhar Varshney. "Building Trading Bots Using Java", Springer Science and Business Media LLC, 2016 <1 %
Publication
-
- 26 dinkes.kamparkab.go.id <1 %
Internet Source
-
- 27 ejournal2.undip.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 28 lib.fkik.untad.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 29 repository.uinsu.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 30 journal.uin-alauddin.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 31 jurnal.untan.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 32 Warisman Gea, Donal Nababan, Janno Sinaga, Jenny Marlindawani, Surya Anita. "HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA" <1 %

DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS LOTU
KABUPATEN NIAS UTARA TAHUN 2023",
PREPOTIF : JURNAL KESEHATAN
MASYARAKAT, 2023

Publication

33

download.garuda.ristekdikti.go.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off